Tangkal Paham Radikalisme, Pemkab Pasuruan Perketat Pendataan Warga

Selasa, 22 Mei 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengambil langkah cepat untuk mengantisipasi munculnya gerakan radikal dan aksi teror di wilayahnya. Hal ini dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap para pendatang atau tamu di masing-masing daerah. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap aksi terorisme yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia dalam dua minggu terakhir.

Pemkab Pasuruan akan segera mengadakan pertemuan dengan Camat dan Kepala Desa se-Kabupaten Pasuruan untuk membahas langkah-langkah konkrit dalam mengatasi aksi terorisme. Harapannya, pertemuan ini akan menghasilkan pembagian tugas yang jelas untuk Kepala Desa, Kapolsek, Danramil, Babinkamtibmas dan Babinsa, sehingga dapat mengeliminasi ruang gerak teroris.

Sebagai bentuk dukungan terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Kapolres Pasuruan, Pemkab Pasuruan juga akan melakukan identifikasi terhadap tamu yang masuk ke dalam satu wilayah. Hal ini merupakan bentuk kewaspadaan untuk mencegah masuknya individu-individu yang memiliki potensi untuk melakukan aksi teror.

Selain itu, Pemkab Pasuruan juga berupaya mencegah penyalahgunaan media sosial sebagai media penyebarluasan ujaran kebencian, terutama di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN). Hal ini dilakukan dengan memberikan pembekalan dan bimbingan kepada ASN agar tidak ikut campur dalam kegiatan yang berkaitan dengan terorisme, termasuk bijak dalam bermedia sosial.

Polres Pasuruan juga semakin mengintensifkan tim cyber patrol atau aktivitas patroli di dunia maya. Bekerjasama dengan unit cyber crime dan Polda Jatim, Polres Pasuruan menindak tegas pemilik akun media social yang terbukti melanggar UU ITE sebagai efek jera. Masyarakat juga dihimbau untuk tidak mudah membagikan video-video yang kurang baik, termasuk konten foto yang memuat kondisi korban, karena dapat berdampak negatif pada psikologis masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.